

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan :

1. Karakteristik responden yaitu, usia balita termasuk kategori balita dengan rerata \pm sd (42,25 \pm 9,78), usia ibu termasuk kategori dewasa awal dengan rerata \pm sd (28,10 \pm 2,83), pendidikan ayah termasuk kategori SMP/SMA dengan rerata \pm sd (11,75 \pm 2,36), pendidikan ibu termasuk kategori SMP/SMA dengan rerata \pm sd (11,17 \pm 2,85), pekerjaan ayah bervariasi yaitu sebagai PNS, wiraswasta, honorer, petani, buruh, pekerjaan ibu bervariasi yaitu sebagai PNS, wiraswasta, honorer, petani, ibu rumah tangga, pendapatan keluarga termasuk kategori rendah dengan rerata \pm sd (Rp.2.480.000,-, \pm Rp.1.003.102), dan besar keluarga termasuk kategori kecil dengan rerata \pm sd (4,00 \pm 0,83).
2. Pola asuh ibu termasuk kategori sedang sebesar 75,00 persen.
3. Balita yang termasuk kategori stunting sebesar 55,00 persen.
4. Hasil uji korelasi rank spearman menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh ibu dengan kejadian stunting di Kelurahan Kayu Jati dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,720 dan nilai p-value 0,000 pada taraf signifikan 0,05 artinya semakin baik pola asuh ibu maka semakin rendah kejadian stunting. Hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu 51,00 persen, artinya variabel kejadian stunting dipengaruhi oleh variabel pola asuh ibu senilai 51,00 persen, sisanya adalah 49,00 persen dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di implikasikan sebagai berikut :

1. Pihak Puskesmas atau pelayanan kesehatan sebaiknya melakukan penyuluhan tentang stunting dan juga menyusun program gizi serta memberikan edukasi mengenai pola asuh ibu yang baik untuk balita dalam menurunkan dan mencegah kejadian stunting.
2. Pemerintah setempat harus bekerjasama dengan masyarakat untuk melakukan pendampingan keluarga untuk memantau pertumbuhan, perkembangan, dan pola asuh ibu, dengan memasak bersama untuk asupan makanan yang baik, mengatasi anak susah makan, pola asuh maupun kebersihan diri dan lingkungan dengan memberikan contoh agar dapat diaplikasikan masyarakat dirumah dengan pemanfaatan lahan pertanian setempat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan metode penelitian yang berbeda, variabel yang berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak.
2. Ibu-ibu yang memiliki balita stunting agar segera melapor kepada pelayanan kesehatan agar segera ditangani dan diberikan makanan tambahan untuk balita serta memberikan pengetahuan dan edukasi kepada orang tua balita.